

**MODEL SOSIALISASI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DAN KESADARAN  
BERBHINEKA TUNGGAL IKA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI  
*ANSWER GALLERY* KOMBINASI *TALKING STICK* DI KARANG  
TARUNA “PANDAN SARI” DESA KRIKILAN KECAMATAN  
MASARAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2016**



Artikel Publikasi Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Oleh:

**ANGGIT PRIYOS VITA DIYAH LUKMANA**

**A220120062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MODEL SOSIALISASI TOLERSNSI ANTAR UMAT BERAGAMA DAN KESADARAN  
BERBHINEKA TUNGGAL IK DENGAK MENGGUNAKN STRATEGI *ANSWER  
GALLERY* KOMBINASI *TALKING STICK* DI KRANG TARUNA PANDAN  
SARI DESA KRIKILAN KECAMATAN MASARAN KABUPATEN  
SRAGEN TAHUN 2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**ANGGIT PRIYOS VITA DIYAH LUKMANA**  
**A 220120062**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 1 Agustus 2016



**Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si**

NIK. 411

## HALAMAN PENGESAHAN

**MODEL SOSIALISASI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DAN KESADARAN  
BERBHINEKA TUNGGAL IKA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI  
ANSWER GALLERY KOMBINASI TALKING STICK DI KARANG  
TARUNA "PANDAN SARI" DESA KRIKILAN KECAMATAN  
MASARAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:  
ANGGIT PRIYOS VITA DIYAH LUKMANA  
A 220120062

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari, tanggal: Sabtu 6, Agustus 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
2. Drs. Achamd Muthali'in M.Si
3. Dra. Sundari SH. MH

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 1 Agustus 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



(Prof. Dr. H. Joko Prayitno, M.Hum)

NIK. 19650428 199303 1001

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Anggit priyos vita diyah lukmana  
NIM : A 220120030  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Model Sosialisasi Toleransi Antar Umat Beragama Dan Kesadaran Berbhineka Tunggal Ika Dengan Menggunakan Strategi *Answer Gallery* Kombinasi *Talking Stick* Di Karang Taruna "Pandan Sari" Desa Krikilan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2016.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Aartikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 06 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Anggit priyos vita D.L

A220120062

**MODEL SOSIALISASI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DAN KESADARAN  
BERBHINEKA TUNGGAL IKA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI  
ANSWER GALLERY KOMBINASI TALKING STICK DI KARANG  
TARUNA “PANDAN SARI” DESA KRIKILAN KECAMATAN  
MASARAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2016**

Anggit Priyos Vita Diyah Lukmana A220120062, Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2016, xvi+ 69 halaman (termasuk lampiran)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan model sosialisasi toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbhineka tunggal ika dengan menggunakan strategi *Answer Gallery* kombinasi *Talking Stick* di Karang Taruna Pandan Sari Desa Krikilan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016, Mendiskripsikan peningkatan toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbhineka tunggal ika di karang taruna Pandan Sari Desa Krikilan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016. Data penelitian dikumpulkan melalui informan, tempat dan peristiwa berlangsungnya model sosialisasi toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbhineka tunggal ika. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan angket. Teknis analisis data menggunakan deskriptif dan inferensial. Model sosialisasi terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan uji coba, evaluasi, perbaikan dan penyempurnaan model. Hasil peningkatan pada saat pra siklus ke uji coba I yaitu 33 % sedangkan pada uji coba I ke uji coba II meningkat 7%  
Kata kunci: *Model sosialisai, Answer Gallery, Talking Stick, Toleransi, dan kesadaran berbhineka tunggal ika.*

**Abstract**

The purposes of this research are: (1) to describe socialization model of religion tolerance and awareness of Bhineka Tunggal Ika used Answer Gallery strategy combined with talking stick at Karang Taruna Pandan Sari, Krikilan, Masaran, Sragen in 2016. (2) to describe the increasing of religion tolerance and awareness of Bhineka Tunggal Ika at Karang Taruna Pandan Sari, Krikilan, Masaran, Sragen in 2016. The data conducted by informant, place and event of socialization model in religion tolerance and the awareness of Bhineka Tunggal Ika. The techniques to conduct the research are observation, interview, and questionnaire. The techniques of analyzing data used descriptif and interferensial. The socialization model consists of planning, trying, evaluating, repairing, and model perfecting. The increasing result in the pre cycle to the first trial is 33%, in the other hand, the increasing of the first trial to thesecond trial is 7%.

Key words: Model socialization, *Answer Gallery, Talking Stick, Religion tolerance and Bhineka Tunggal Ika.*

## **1. PENDAHULUAN**

Manusia adalah makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial tentunya manusia dituntut untuk mampu berinteraksi dengan individu lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Menjalani kehidupan sosial dalam masyarakat, seorang individu akan dihadapkan dengan kelompok-kelompok yang berbeda warna dengannya salah satunya adalah perbedaan agama. Indonesia adalah bangsa yang terdiri dari beragam suku dan agama, dengan adanya sikap toleransi dan sikap menjaga hak dan kewajiban antar umat beragama, diharapkan masalah-masalah yang berkaitan dengan sara tidak muncul kepermukaan, dalam kehidupan masyarakat sikap toleransi ini harus tetap dibina, jangan sampai bangsa Indonesia terpecah antara satu sama lain.

Toleransi adalah sikap tenggang rasa, menghargai, membiarkan, atau memperbolehkan orang lain untuk berpendapat atau berpendirian yang berbeda dengan dirinya. Toleransi setiap penganut suatu agama harus tetap konsisten dengan agamanya sendiri, bahkan Islam bersikap baik terhadap penganut agama yang lain merupakan salah satu indikator dari kesempurnaan keberislaman seseorang. Sikap toleransi, diperlukan saling menghargai dan menghormati paham dan pandangan masing-masing, kita yakin akan kekeliruan dan kesalahan paham atau agama seseorang, tidak ada hak kita untuk membenci dan memarahinya. Tidak ada hak seseorang untuk menghukum orang lain atas kekeliruan paham dan kesalahan agamanya. Toleransi antar umat beragama dapat dimaknai sebagai suatu sikap untuk dapat hidup bersama masyarakat penganut agama lain dengan memiliki kebebasan untuk menjalankan prinsip-prinsip keagamaan (ibadah) masing-masing, tanpa adanya paksaan dan tekanan, baik untuk beribadah maupun tidak beribadah dari satu pihak ke pihak lain. Sebagai implementasinya dalam praktek kehidupan sosial dapat dimulai dari sikap bertetangga, karena toleransi yang paling hakiki adalah sikap kebersamaan antara penganut keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia ada berbagai macam agama yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Konghucu. Toleransi antarumat beragama adalah cara agar kebebasan beragama dapat terlindungi dengan baik. Kebebasan dan toleransi tidak dapat diabaikan, namun sering kali terjadi adalah penekanan dari salah satunya, misalnya penekanan kebebasan yang mengabaikan toleransi dan usaha untuk merukunkan dengan memaksakan toleransi dengan membelenggu kebebasan, untuk dapat mempersandingkan keduanya, pemahaman yang benar mengenai kebebasan beragama dan toleransi antar umat beragama merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan sehari-hari dalam

bermasyarakat. Hidup berdampingan antarumat beragama bukanlah hal yang sulit diwujudkan. Pengalaman publik memperlihatkan perbedaan agama bukanlah kendala untuk menjalin hubungan sosial yang produktif. Sisi lain, kebijakan pemerintah dalam beberapa hal dinilai tidak mendorong tumbuhnya kepercayaan sosial di antara kelompok yang berbeda identitas.

Remaja adalah generasi penerus, dimana sosok remaja diharapkan dapat melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Suatu bangsa pastinya memiliki harapan yang besar agar pada masa yang akan datang remaja dapat menjadikan bangsa Indonesia ini bangsa yang lebih maju. Generasi penerus yang masih memungkinkan potensi sumber daya manusianya berkembang, sehingga pada saatnya akan menggantikan generasi sebelumnya menjadi pemimpin-pemimpin bangsa. Pernyataan diatas, diperkuat dengan pendapat bahwa remaja merupakan “lapisan eksponensial bangsa, yang berjumlah 30% dari jumlah seluruh bangsa Indonesia dan merupakan lapisan yang penuh dengan dinamisme, vitalitas herorisme” (Surakhman, 1980:4). Oleh karenanya para remaja ini memiliki beban untuk mewujudkan harapan dan cita-cita bangsa dari generasi sebelumnya. Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada remaja adalah melalui organisasi kepemudaan karang taruna. Karang taruna merupakan organisasi yang berada di setiap dukuh atau desa. Karang taruna merupakan wadah terdekat bagi para remaja untuk mengembangkan potensi dalam dirinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian. Dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Model sosialisasi toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbhineka tunggal ika dengan menggunakan strategi *Answer Gallery* kombinasi *Talking Stick* di karang taruna pandan sari Desa Krikilan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini adalah di Karang Taruna Pandan Sari Desa Krikilan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016. Tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak april sampai dengan juli 2016. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan angket. Prosedur dalam penelitian ini yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan uji coba, evaluasi, perbaikan dan penyempurnaan model. Validitas instrument

menggunakan *product mement* angka kasar, sedangkan reliabilitas menggunakan teknik belah dua dengan cara membelah data sekor nomor ganjil dan genap. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model alir dan keapsahan menggunakan triangulasi dengan narasumber. Penelitian ini dilakukan melalui dua uji coba model. Diharapkan dengan menggunakan model sosialisasi toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbineka tunggal ika dengan menggunakan strategi *Answer Gallery* kombinasi *Talking Stick* mampu meningkatkan toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbineka tunggal ika di Karang Taruna Pandan Sari Desa Krikilan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi lokasi penelitian ini menggambarkan mengenai keadaan karang taruna pandan sari desa krikilan, kecamatan masaran, kabupaten sragen. Gambaran dimaksud meliputi lokasi penelitian, profil karang taruna, data kepengurusan karang taruna. Secara rinci akan dipaparkan dalam uraian berikut.

Organisasi karang taruna berada di Desa Krikilan Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Organisasi ini berdiri sejak tahun 1980, namun waktu itu belum menggunakan nama pandan sari dan belum terorganisasi dengan baik. Pada tanggal 15 maret 1984 karang taruna Pandan Sari diresmikan dan tentunya di bentuk struktur organisasi baru.

Seiring berjalanya waktu kini seperti umumnya organisasi karang taruna pandan sari melaksanakan tugasnya sesuai dengan visi dan misinya, karang taruna pandan sari bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat, khususnya pemuda. Bukan hanya melaksanakan kegiatan rutin seperti peringatan hari-hari besar nasional, karang taruna pandan sari juga beberapa kali mengadakan kegiatan di bidang olahraga seperti mengadakan turnamen volly, sepak bola tingkat kelurahan dan kecamatan.

Organisasi karang taruna pandan sari di kelola sebagaimana organisasi di tengah-tengah masyarakat, penuh dengan keguyupan dan persaudaraan dengan berbasis kemasyarakatan. Karang taruna pandan sari dikelola secara demokratis dan transparan. Selain itu, karang taruna pandan sari merupakan organisasi yang terbuka bagi siapapun yang ingin bergabung, sejak awal pembentuk karang taruna desa krikilan telah terjadilima kali pergantian kepengurusan. Sesuai dengan aturan yang berlaku pada pedoman dasar karang taruna dan anggaran rumah tangga karang taruna yang telah di sepakati bersama .

Lokasi penelitian ini adalah Desa Krikilan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, yang terletak di Jalan Martopuro No 16, Krikilan, Masaran Sragen . 57282. Karang taruna merupakan organisasi yang memiliki batas lokasi. Perencanaan pemecahan masalah yang ditawarkan dalam



penelitian ini yaitu melalui model sosialisasi toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbhineka tunggal ika dengan menggunakan strategi *Answer Gallery* kombinasi *Talking Stcik* di karang taruna Pandan Sari Desa Krikilan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen Tahun 2016. Ujicoba penggunaan Model akan digunakan pada anggota karang taruna dan dikembangkan pada setiap uji coba. Berikut Skema model sosialisasi toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbhineka tunggal ika di karang taruna dengan menggunakan strategi *Answer Galleri* kombinasi *Talking stick* di karang taruna Pandan Sari, Desa Krikilan, Kabupaten Stragen Tahun 2016.

#### 4. PENUTUP

Hasil penelitian uji coba model yang dilakukan oleh peneliti pada karang taruna desa krikilan, kecamatan masaran, kabupaten sragen tahun 2016. Untuk meningkatkan toleransi antar umat beragam dan kesadaran berbhineka tunggal ika dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbhineka tunggal ika di karang taruna dapat diamati melalui sikap solidaritas antar anggota karang taruna tanpa membedakan agama satu dengan yang lainnya. Selain itu dapat dilihat dari angket toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbhineka tunggal ika yang diberikan kepada 30 anggota. menunjukkan bahwa Uji Coba I dan Uji Coba II mengalami perubahan toleransi umat beragama dan kesadaran berbhineka Tunggal Ika menalui penggunaan Model strategi *Answer Gallery* kombinasi *Talking Stick* di Karang Taruna Pandan Sari. Hasil Uji coba pada saat pra siklus ke uji coba I yaitu 33 % sedangkan pada uji coba I ke uji coba II meningkat 7%. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan toleransi anatar umat beragama dan kesadaran berbhinka tunggal ika Di karang taruna pandan sari Desa Krikilan, Kecamatan Masaran, kabupaten Sragen Tahun 2016.
2. Toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbhineka tunggal ika di karang taruna meningkat yaitu pra uji coba pada anggota karang taruna yang memiliki sikap toleransi antar umat beragama dan kesadaran berbhineka tunggal ika yaitu Sekor Toleran si antar umat beragama 48,2 atau 74% dan skor kesadaran berbhineka tunggal ika 44,1 atau 73%. kemudian uji coba model I yaitu Sekor toleransi antar umat beragama 57,7 atau 88,7 % dan skor kesadaran berbhineka tunggal ika 53,2 atau 92%, lalu pada uji coba model ke II meningkat yaitu Sekor toleransi antar umat beragama 61,3 atau 94% dan kesadaran berbhineka tunggal ika 56,9 atau 94%

## DAFTAR PUSTAKA

- Triyanto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*. Jakarta: Kencana.
- Aminah, Nina. 2014. *Studi Agama Islam*, Cet. Ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasan, dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- <https://tifany.wordpress.com/2009/06/12/toleransi-antar-umat-beragama/>. (di kutip hari jum'at, 27 mei 2016 pukul 11.00)
- <http://juliani-vj.blogspot.com/2011/11/makalah-toleransi-antar-umat-beragama.html?m=1> (di kutip hari jum'at, 27 mei 2016 pukul 11.00)
- <http://khalissofi.blogspot.com/2014/10/tugas-makalah-pai-toleransi.html> (di kutip hari jum'at, 27 mei 2016 pukul 12.00)
- Toyibin, Aziz dan Kosasih Djahiri. 1997. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- <http://kompasdiana.com/2016/27/empat-pilar-berbabsa-dan-beragama/>. (di kutip hari jum'at, 27 mei 2016 pukul 12.00)
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapanbidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Halim. 2014. "Pengertian Definisi Strategi". ([http://carapedia.com/pengertian-definisi\\_strategi\\_info2036.html](http://carapedia.com/pengertian-definisi_strategi_info2036.html)). Diakses pada Kamis Tanggal 22 Mei 2014 pukul 10:37.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tanjungsari, Kiki. 2011. "Perbandingan Pembelajaran Matematika antara Metode *Discovery* dan Metode *Gallery Answer* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Karangmojo 01". *Skripsi Sarjana-S1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Basuki, Didik. 2014. "Implementasi Aspek Religius Dan Kerja Keras Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di kelas VII SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.". *Skripsi S-1*. Surakarta: Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Musyarropah, Nurlaela. 2011. [www. Scribd. Com/doc/70872167/skripsi](http://www.scribd.com/doc/70872167/skripsi). Nurlaela. Musyarropah. Diakses Selasa, 1 April 2012, 14.00 WIB

<http://id.wikipedia/wiki/karangtaruna> (di kutip hari jum'at, 27 mei 2016 pukul 11.00)

<http://idtunas63.wordpress.com/2009/12/27/tujuan-tugas-dan-fungsi-karang-taruna/> (di kutip hari jum'at, 27 mei 2016 pukul 11.00)

<http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=news&file=article&sid=355> (di kutip hari jum'at, 27 mei 2016 pukul 11.00)

Jatmiko, Susanto Ari. 2013. "Toleransi Kehidupan Umat Beragama Di Indonesia( Analisis Semiotic Pada Film Tanda Tanya" (Skripsi S-1 Progd Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan). Surakarta:Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pemudiawati, Ari. 2012. "Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Answer Gallery* (PTK di Kelas VII A SMP Negeri Eromoko Tahun 2012)"*Skripsi S-I*. Surakarta: Progd Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muham-madiyah Surakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.

Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remadja Karya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)*. Yogyakarta: Diva Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

N,Sora. 2015. "Ketahui Pengertian Analisis Data dan Tujuannya". (<http://www.pengertianku.net/2015/09/pengertian-analisis-data-dan-tujuannya.html>). Diakses Senin, 8 Februari 2016 pukul 09.14 WIB.